

Nama : Dela zulia pratiwi

Npm : 2313031079

Kelas : 2023 C

## **Resume**

### **Bab 3 – Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis**

#### **A. Pengertian Kerangka Teoritis**

Kerangka teoritis merupakan konsep abstrak yang disusun dari hasil pemikiran dan dijadikan acuan dasar dalam penelitian untuk menjelaskan suatu fenomena atau masalah yang diamati. Teori berfungsi sebagai landasan dalam mengidentifikasi variabel penelitian, menjelaskan hubungan antar variabel, serta membantu peneliti dalam menyusun hipotesis dan instrumen penelitian. Kerangka teoritis menjadi pedoman dalam memahami gejala yang diteliti agar hasil penelitian dapat diinterpretasikan secara ilmiah. Dalam penelitian kuantitatif, teori berperan penting dalam memperjelas masalah, membangun hipotesis, serta mengarahkan analisis data. Sedangkan dalam penelitian kualitatif, teori digunakan untuk membandingkan temuan di lapangan dengan konsep yang sudah ada, sehingga dapat memperkuat pemahaman terhadap fenomena yang diteliti.

Fungsi Kerangka Teoritis:

1. Memperjelas ruang lingkup variabel penelitian.
2. Menjadi dasar dalam merumuskan hipotesis dan menyusun instrumen penelitian.
3. Mengarahkan proses analisis data dan pembahasan hasil penelitian.
4. Memberikan kontrol dalam pembahasan agar hasil penelitian tetap relevan dengan teori yang digunakan.

#### **B. Fungsi Kerangka Pikir**

Kerangka pikir adalah alur logis yang menggambarkan hubungan antar variabel yang diteliti dan disusun berdasarkan teori serta hasil penelitian sebelumnya. Kerangka pikir menjelaskan bagaimana peneliti memandang hubungan antar variabel dan bagaimana masalah penelitian akan diselesaikan. Penyusunannya dapat dilakukan melalui penelaahan teori, penentuan variabel, dan penyusunan model penelitian yang menjelaskan keterkaitan antar unsur penelitian.

Langkah Penyusunan Kerangka Pikir:

1. Menentukan paradigma dan teori yang akan digunakan.
2. Menjelaskan hubungan antar variabel secara deduktif.
3. Memberikan argumentasi teoritis terhadap hubungan antar variabel.
4. Menyusun model penelitian dalam bentuk bagan atau alur.

### C. Fungsi Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap hubungan antar variabel yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Hipotesis digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang akan diuji, terutama dalam penelitian kuantitatif. Hubungan antar variabel dalam hipotesis dapat bersifat asimetris (satu variabel memengaruhi yang lain), simetris (dua variabel muncul bersamaan tanpa pengaruh langsung), atau timbal balik (saling memengaruhi satu sama lain).

Fungsi Hipotesis:

1. Menjadi dasar untuk pengujian teori.
2. Memberikan batasan yang jelas terhadap fokus penelitian.
3. Menjadi panduan dalam pengumpulan dan analisis data.
4. Membantu peneliti menarik kesimpulan berdasarkan fakta empiris.

Tahapan Penentuan Hipotesis:

1. Menentukan masalah penelitian.
2. Membuat hipotesis pendahuluan.
3. Mengumpulkan data pendukung.
4. Merumuskan hipotesis final.
5. Melakukan pengujian hipotesis.
6. Menerapkan hasil pengujian dalam konteks penelitian.

### D. Hubungan antara Kerangka Teoritis, Kerangka Pikir, dan Hipotesis

Kerangka teoritis, kerangka pikir, dan hipotesis memiliki keterkaitan yang erat dalam penelitian. Kerangka teoritis memberikan dasar konseptual yang digunakan untuk membangun kerangka pikir. Dari kerangka pikir tersebut, peneliti dapat merumuskan hipotesis yang bersifat operasional dan dapat diuji secara empiris. Teori menjelaskan fenomena secara umum, kerangka pikir menjabarkan hubungan logis antar variabel, sedangkan hipotesis menjadi dugaan sementara yang harus dibuktikan melalui penelitian. Dengan demikian, teori berfungsi sebagai dasar berpikir, kerangka pikir sebagai alur berpikir, dan hipotesis sebagai pernyataan yang akan diuji untuk membuktikan kebenaran teori dalam konteks penelitian yang dilakukan.